

**PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI
PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DENGAN METODE
FCFS PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN MAJALENGKA**

**Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik
pada Program Studi Teknik Informatika
Fakultas Teknik Universitas Majalengka**



REZA FEISAL FAJRI 16.14.1.0098

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MAJALENGKA**

2020

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, kebutuhan manusia akan teknologi juga semakin meningkat. Tuntutan kebutuhan informasi, penggunaan komputer dan meluasnya penggunaan internet khususnya web memicu terbentuknya suatu jaringan komputer yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan tertentu dalam waktu yang bersamaan. Pemanfaatan teknologi informasi makin meluas di seluruh kehidupan manusia untuk mempermudah dan membantu kegiatan manusia tidak terkecuali dalam pelayanan publik.

Pelayanan publik menurut Thoha (1995) merupakan suatu kegiatan yang harus mendahulukan kepentingan umum, mempermudah urusan publik, mempersingkat waktu pelayanan dan memberikan kepuasan kepada publik. Kemudian pemenuhan hak ditingkatkan, baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Sisi kualitas dapat dilakukan dengan cara mengurangi kesalahan pelayanan ataupun keterlambatan pelayanan, sedangkan sisi kuantitas dapat dilakukan dengan cara memperbanyak masyarakat yang dapat dilayani dan menambah waktu pelayanan.

Pada dasarnya sistem administrasi kependudukan merupakan bagian dari sistem administrasi negara, yang mempunyai peranan sangat penting dalam pemerintahan untuk mengelola data kependudukan. Setiap orang berhak mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan dengan baik dan mudah. Peningkatan kesadaran penduduk dan peran serta untuk ikut mendukung perencanaan pembangunan sistem administrasi kependudukan guna meningkatkan pelayanan terhadap publik dan juga sektor pembangunan lainnya. Senada dengan pendapat Hendrastuti bahwa administrasi kependudukan bermanfaat bagi pemerintah (pusat) dan pemerintah daerah untuk perencanaan program-program pembangunan sebagai dasar peningkatan dan pengembangan kualitas penduduk sendiri (Hendrastuti, 09:2004).

Salah satu kantor pelayanan publik yang dapat memberikan pelayanan di Indonesia adalah Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil). Disdukcapil merupakan perangkat wilayah yang membantu Bupati/Walikota/mayor Kepala Daerah Tingkat II selaku Wakil Pemerintah Pusat dalam rangka pelaksanaan asas dekonsentrasi untuk melaksanakan kebijakan catatan sipil di Daerah dan hanya satu-satunya pelaksanaan utama yang menangani urusan catatan sipil. Berdasarkan Keputusan MENDAGRI Nomor 54 Tahun 1983 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Catatan Sipil Kabupaten/Kotamadya, salah satunya ialah Disdukcapil Kabupaten Majalengka tepatnya di Jl. K.H. Abdul Halim No. 483 Majalengka, Jawa Barat 45418 dengan jam oprasional dimulai pada pukul 08.00-15.00 WIB. Saat ini telah dimanfaatkannya Sistem Informasi Administrasi Kependudukan atau yang biasa disebut dengan SIAK, yaitu Sistem Informasi yang membantu pencatatan data penduduk dengan database kependudukan terpusat, yang menyimpan data – data kependudukan lengkap. Dimana pelaksanaan SIAK telah diatur dalam Peraturan menteri dalam negeri nomor 25 Tahun 2011 tentang pedoman pengkajian, pengembangan dan pengelolaan sistem informasi administrasi kependudukan. SIAK memproses hasil dari pendataan layanan kependudukan dan catatan sipil antara lain, yaitu Kartu Keluarga (KK), Akta Kematian, Akta Perkawinan, Akta Perceraian, Surat Datang dan lain sebagainya (Wijayanti, 2017). Saat ini SIAK digunakan sebagai sistem informasi utama yang menggerakkan proses pengelolaan layanan kependudukan dan pencatatan sipil di Disdukcapil Kabupaten Majalengka.

Kemajuan teknologi yang cepat mendorong setiap instansi untuk mengikuti perkembangan teknologi dan terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola data-data dan informasi yang lebih akurat dan efisien yang dibutuhkan instansi, untuk itu suatu instansi membutuhkan suatu sistem informasi untuk mendukung kebutuhan instansi pemerintahan baik dalam menciptakan efisiensi dan efektifitas kerja instansi pemerintah itu sendiri, maupun dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Berkaitan dengan pembangunan kependudukan, pembangunan administrasi kependudukan sebagai sebuah sistem merupakan bagian yang tak terpisahkan dari administrasi pemerintahan dan administrasi negara dalam memberikan jaminan kepastian hukum dan perlindungan terhadap hak-hak

individu penduduk. Perlindungan tersebut berupa pelayanan publik melalui penerbitan dokumen kependudukan seperti Nomor Induk Kependudukan (NIK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), dan akta-akta catatan sipil, termasuk Akta Kelahiran. Meningkatnya ketertiban dan keterpaduan administrasi kependudukan akan sangat berguna bagi perumusan kebijakan, perencanaan dan pelaksanaan berbagai program pembangunan. Kemajuan teknologi informasi dalam mendukung berbagai kegiatan, termasuk pelayanan administrasi kependudukan merupakan suatu tuntutan yang tidak bisa diabaikan.

Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka membutuhkan bantuan teknologi seperti sebuah aplikasi yang dapat meningkatkan kepuasan masyarakat. Kualitas pelayanan harus mendapat banyak perhatian besar dari instansi pemerintah. Tingginya intensitas pelayanan administrasi kependudukan di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka membuat ruang menunggu antrian di dinas tersebut selalu dipenuhi dengan orang, yang menjadi masalahnya adalah ruangan yang begitu kecil dan tidak bisa menampung puluhan orang yang datang ke dinas tersebut serta sarana yang diberikan untuk masyarakat masih kurang seperti ruang tunggu untuk masyarakat yang datang untuk mengurus pelayanan yang diminta sehingga membuat masyarakat tidak masuk ke ruangan tersebut.

Pelaksanaan sebuah jasa administrasi kependudukan kepada masyarakat merupakan tanggung jawab yang besar dalam penerapannya. Pelayanan yang ada saat ini banyak yang mengeluhkan rumitnya prosedur administrasi yang menyita waktu, tenaga maupun finansial masyarakat yang berkepentingan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka dalam administrasi kependudukan dalam mengatasi permasalahan yang ada selama ini seperti antrian panjang, monitoring proses pengajuan berkas kependudukan baik dari sisi masyarakat serta petugas pelayanan, waktu prosedur yang lama dan pemungutan liar baik pihak internal maupun pihak eksternal dilingkungan masyarakat perlu membuat kebijakan yang sesuai dengan undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 untuk melakukan pelayanan publik kepada masyarakat yang baik dan benar demi memenuhi hak bagi setiap warga Negara Indonesia sebagai identitasnya yang sesuai tanpa mengabaikan prinsip-prinsip pelayanan administrasi kependudukan.

Penggunaan sistem informasi pelayanan administrasi kependudukan dapat membantu pihak instansi dalam merancang sistem operasional petugas layanan tersebut agar proses pembuatan berbagai pelayanan administrasi kependudukan dapat berjalan secara optimal. Dengan permasalahan yang ada pada sistem pelayanan administrasi kependudukan yang membuat masyarakat / pengunjung tidak terlayani ataupun tidak dapat memonitoring sudah sejauh mana berkas yang mereka diajukan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul :

“Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan dengan Metode FCFS pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara yang mudah dalam melayani penduduk di Daerah Kabupaten Majalengka.
2. Bagaimana sistem pelayanan administrasi kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang diatas, maka didapatkan perumusan masalah pada Tugas Akhir ini adalah perancangan dan implementasi aplikasi sistem informasi pelayanan administrasi kependudukan di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka.

1.4 Batasan dan Asumsi Masalah

Agar penelitian lebih terfokus kepada tujuan yang dicapai, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Pengambilan data dilakukan saat Pandemi Covid – 19 dan hanya diambil pada hari Rabu, Kamis, dan Jum'at.
2. Aplikasi layanan administrasi kependudukan yang diterapkan hanya terdapat 4 pelayanan kependudukan yaitu kartu keluarga, akta kelahiran, kartu identitas anak, dan akta kelahiran.
3. Pengujian menggunakan uji *black box testing* dan uji pengguna.
4. Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan dibagi menjadi 2 Aktor :
 - a. Admin
 - b. Masyarakat
5. Disiplin antrian pelayanan administrasi kependudukan yang digunakan ialah *FCFS (First Come First Served)*.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka terdapat tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah perancangan dan implementasi sistem informasi pelayanan administrasi kependudukan di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Penulis

Sebagai Sarana dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh pada bangku perkuliahan serta menambah wawasan penulis.

2. Bagi Pembaca

Dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai model antrian dan administrasi kependudukan. Serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dan dikembangkan untuk dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya.

3. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan dalam meningkatkan kerja sistem informasi pelayanan administrasi kependudukan.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mengerjakan laporan tugas akhir ini peneliti membuat sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas hal-hal yang menjadi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan dari laporan tugas akhir yang akan dikerjakan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dibahas mengenai teori-teori yang mendukung dalam penyusunan laporan tugas akhir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menyajikan secara lengkap setiap langkah-langkah yang dilakukan dalam laporan tugas akhir.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini mengemukakan beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari proses yang terjadi selama penyusunan dan saran dari penulis untuk pengembangan selanjutnya



PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PELAYANANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN

Studi Kasus : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten
Majalengka

REZA FEISAL FAJRI
16.14.1.0098 INFORMATIKA



1

LATAR BELAKANG

LATAR BELAKANG

- Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, kebutuhan manusia akan teknologi juga semakin meningkat. Pemanfaatan teknologi informasi makin meluas di seluruh kehidupan manusia untuk mempermudah dan membantu kegiatan manusia tidak terkecuali dalam pelayanan publik.
- Pada dasarnya sistem administrasi kependudukan merupakan bagian dari sistem administrasi negara, yang mempunyai peranan sangat penting dalam pemerintahan untuk mengelola data kependudukan. Setiap orang berhak mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan dengan baik dan mudah. Peningkatan kesadaran penduduk dan peran serta untuk ikut mendukung perencanaan pembangunan sistem administrasi kependudukan guna meningkatkan pelayanan terhadap publik dan juga sektor pembangunan lainnya.
- Kemajuan teknologi yang cepat mendorong setiap instansi untuk mengikuti perkembangan teknologi dan terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola data-data dan informasi yang lebih akurat dan efisien yang dibutuhkan instansi, untuk itu suatu instansi membutuhkan suatu sistem informasi untuk mendukung kebutuhan instansi pemerintahan baik dalam menciptakan efisiensi dan efektifitas kerja instansi pemerintah itu sendiri, maupun dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

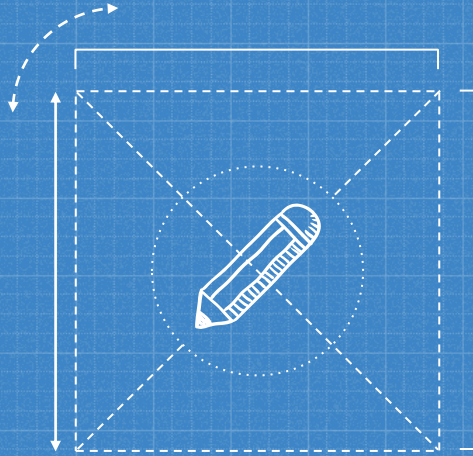
LATAR BELAKANG

- Kemajuan teknologi yang cepat mendorong setiap instansi untuk mengikuti perkembangan teknologi dan terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola data-data dan informasi yang lebih akurat dan efisien yang dibutuhkan instansi, untuk itu suatu instansi membutuhkan suatu sistem informasi untuk mendukung kebutuhan instansi pemerintahan baik dalam menciptakan efisiensi dan efektifitas kerja instansi pemerintah itu sendiri, maupun dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
- Pelaksanaan sebuah jasa administrasi kependudukan kepada masyarakat merupakan tanggung jawab yang besar dalam penerapannya. Pelayanan yang ada saat ini banyak yang mengeluhkan rumitnya prosedur administrasi yang menyita waktu, tenaga maupun finansial masyarakat yang berkepentingan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka dalam administrasi kependudukan dalam mengatasi permasalahan yang ada selama ini seperti antrian panjang, monitoring proses pengajuan berkas kependudukan baik dari sisi masyarakat serta petugas pelayanan, dan waktu prosedur yang lama.



2

IDENTIFIKASI MASALAH



- Bagaimana cara yang mudah dalam melayani penduduk di Daerah Kabupaten Majalengka.
- Bagaimana sistem pelayanan administrasi kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka.



3

BATASAN DAN ASUMSI MASALAH



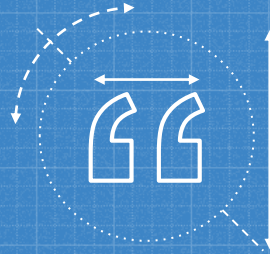
BATASAN DAN ASUMSI MASALAH

- Pengambilan data dilakukan saat Pandemi Covid - 19 dan hanya diambil pada hari Rabu, Kamis, dan Jum'at.
- Aplikasi layanan administrasi kependudukan yang diterapkan hanya terdapat 4 pelayanan kependudukan yaitu kartu keluarga, akta kelahiran, kartu identitas anak, dan akta kelahiran.
- Pengujian menggunakan uji *black box testing* dan uji pengguna.
- Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan dibagi menjadi 2 Aktor yaitu Admin dan Masyarakat.
- Disiplin antrian pelayanan administrasi kependudukan yang digunakan ialah *FCFS (First Come First Served)*.



4

TUJUAN PENELITIAN



Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah perancangan dan implementasi sistem informasi pelayanan administrasi kependudukan di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka.



5

MANFAAT PENELITIAN

MANFAAT PENELITIAN



Bagi Penulis

Sebagai Sarana dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh pada bangku perkuliahan serta menambah wawasan penulis.



Bagi Pembaca

Dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai model antrian dan administrasi kependudukan. Serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dan dikembangkan untuk dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya



Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan dalam meningkatkan kerja sistem informasi pelayanan administrasi kependudukan.



6

METODOLOGI PENELITIAN



METODOLOGI PENELITIAN

- Teknik Pengumpulan Data

- Observasi (Pengamatan Langsung)

Peneliti melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian yaitu Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Majalengka yang beralamat di Jl. K.H. Abdul Halim No. 483 Majalengka, Jawa Barat 45418, observasi yang telah dilakukan yaitu untuk mengetahui proses pelayanan administrasi kependudukan dan antrian yang sedang berjalan.

- Wawancara

Pengumpulan data dengan metode wawancara ini dilakukan untuk mencari data dan informasi tentang hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian.

- Studi Literatur

Dalam metode ini peneliti mengutip dari beberapa bacaan yang berkaitan dengan sistem informasi pelayanan administrasi kependudukan, beberapa artikel ilmiah dan jurnal.



7

METODOLOGI PENGEMBANGAN SISTEM

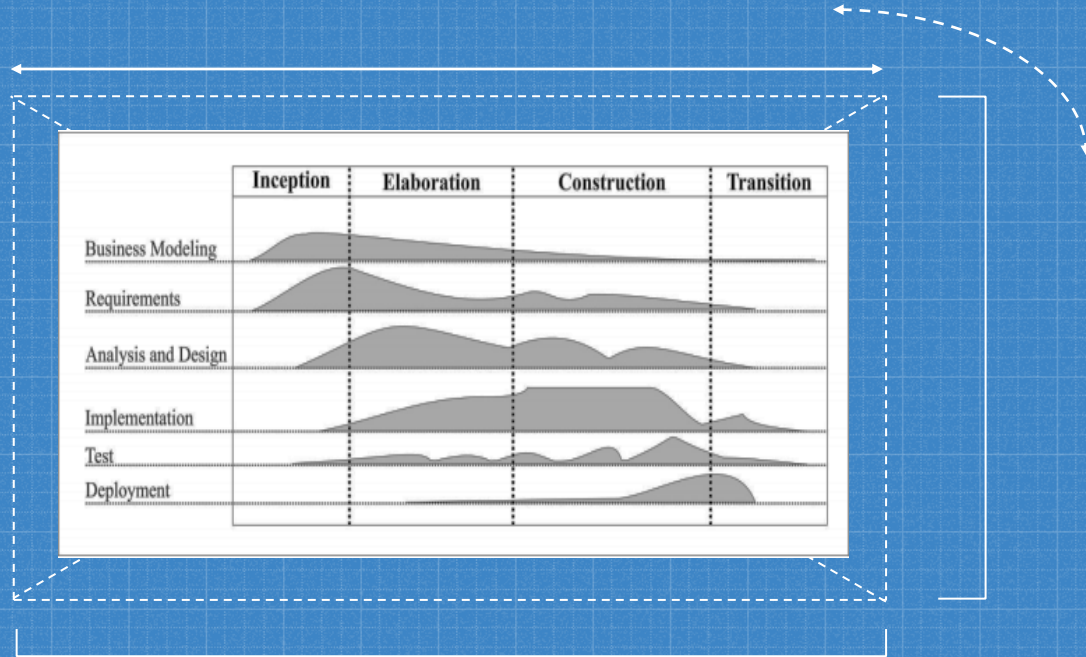


METODOLOGI PENGEMBANGAN SISTEM

Metode yang digunakan adalah :
Rational Unified Proccess
(RUP)

Ada 4 Tahapan Metode RUP

- Fase *Inception*
- Fase *Elaboration*
- Fase *Construction*
- Fase *Transition*



Terima Kasih!

Reza Feisal Fajri

16.14.1.0098 Informatika Karyawan